

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penulis di lapangan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang keluarga terkait pola asuh terhadap penggunaan gawai pada anak usia dini memiliki variasi yaitu dari segi umur orang tua, tingkat pendidikan orang tua, sosial ekonomi orang tua, jumlah anak, dan usia anak. Latar belakang orang tua ini mempengaruhi pilihan orang terhadap praktik pola asuh pada anak. Dari kelima informan, dideskripsikan bahwa dua informan dengan tingkat pendidikan kedua orang tua tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA), dan orang tua yang tamatan Sarjana menerapkan pola asuh otoriter. Sementara tiga informan lainnya dengan variasi tingkat pendidikan berbeda menerapkan pola asuh permisif.
2. Berdasarkan deskripsi pada pola asuh orang tua terhadap penggunaan gawai pada anak usia dini ditemukan dua bentuk gaya pengasuhan orang tua yaitu pola asuh otoriter dan pola asuh permisif. Dikarenakan cara-cara informan mengasuh anaknya sesuai dengan ciri-ciri yang terdapat pada pola asuh otoriter dan pola asuh permisif. Pada pola asuh otoriter ditandai dengan orang tua menuntut anak mematuhi arahan orang tua dan mengatur anak sesuai keinginan orang tua. Yakni anak diizinkan bermain gawai sesuai arahan dan aturan dari orang tua dan jika anak melanggar maka orang tua akan memberi hukuman. Sementara pada pola asuh permisif ditandai dengan orang tua yang hangat dan memanjakan anak serta sangat sedikit menetapkan aturan dan

batasan. Dimana anak diizinkan bermain gawai sesuai keinginan anak dan orang tua tidak menerapkan aturan tertentu pada anak.

3. Dampak dari pola asuh orang tua terhadap penggunaan gawai pada anak usia dini yaitu pada pola asuh otoriter membuat anak patuh untuk menggunakan gawai sesuai arahan dan aturan dari orang tua. Dengan begitu, anak hanya menggunakan gawai secukupnya dan membuat anak terhindar dari pengaruh buruk penggunaan gawai. Sementara pada pola asuh permisif, dengan diberi kebebasan anak dapat bermain gawai sesuai keinginannya. Kebebasan bermain gawai juga mengakibatkan anak sulit disuruh berhenti bermain gawai dan mereka memiliki kecenderungan egosentris untuk mengabaikan keinginan mereka bermain gawai.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis dari penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran untuk beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi orang tua hendaknya memahami dengan baik cara penggunaan gawai pada anak usia dini agar dapat menciptakan pengawasan dan aturan yang sesuai kepada anak. Karena penggunaan gawai pada anak tanpa pengawasan dan aturan yang tepat akan menimbulkan pengaruh buruk pada anak.
2. Bagi saudara dan anggota keluarga lainnya hendaknya mengurangi bermain gawai di depan anak-anak dan perlu mengingatkan orang tua agar mengawasi dan mengatur anaknya dalam bermain gawai, serta mengajak anak untuk melakukan aktivitas fisik lainnya agar anak tidak hanya bermain gawai.